

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam melaksanakan kegiatan produksi dari suatu perusahaan tenaga kerja mempunyai peranan yang sangat penting dalam menghasilkan produksi yang optimal untuk memenuhi kebutuhan konsumen, disamping faktor – faktor yang lain seperti bahan baku, fasilitas (peralatan) yang memadai dan lain – lain. Kalau manajer perusahaan cukup cermat mengamati maka tenaga kerja merupakan unsur yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Untuk mencapai hasil produksi yang optimal diperlukan dorongan (motivasi) dari dalam diri karyawan tersebut untuk bekerja dengan baik. Pada dasarnya tenaga kerja mempunyai kepentingan yang sama dengan perusahaan, maka harus ada perpaduan antara motivasi akan pemenuhan kebutuhan mereka sendiri dengan permintaan perusahaan.

Dalam mencapai tujuan usahanya seorang manajer harus tanggap akan usaha – usaha untuk memelihara prestasi dan kepuasan kerja karyawan yang antara lain dengan memberikan dorongan (motivasi) dalam bentuk upah atau gaji kepada bawahannya agar dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan yang diinginkan dan ditetapkan oleh perusahaan. Yang jelas bahwa dengan motivasi yang tepat akan mendorong karyawan untuk berbuat semaksimal mungkin dalam melaksanakan tugasnya karena mereka meyakini bahwa

dengan keberhasilan organisasi mencapai tujuan dan berbagai sasarnya, maka kepentingan – kepentingan pribadi para anggota organisasi (tenaga kerja) tersebut akan terpelihara.

“Motivasi merupakan suatu daya pendorong atau perangsang untuk melaksanakan sesuatu” (Moekijat, 1984 : 10). Atau dapat juga didefinisikan, “suatu proses untuk mencoba mempengaruhi seseorang agar melakukan sesuatu yang kita inginkan” (Heidjrahman dan Suad Husnan, 1992 : 197). Dalam memotivasi karyawan, manajer yang baik (cakap) selalu menghargai, membimbing, dan melatih orang – orang bawahannya yang secara langsung bertanggung jawab kepadanya. Sedang motivasi sendiri dibagi menjadi dua macam yaitu motivasi kerja yang berupa materiil (berwujud uang) dan non materiil (bukan berwujud uang). Dengan adanya motivasi yang diberikan dalam wujud materiil (uang) maka karyawan akan merasa diperhatikan dan dihargai oleh perusahaan tempatnya bekerja.

Apabila seseorang tidak hadir di tempat kerjanya maka dia akan dikatakan absen. Tingkat absensi yang semakin besar dengan kata lain banyak karyawan yang tidak masuk kerja akan makin menyulitkan perusahaan dalam mencapai target produksi. Tingginya tingkat absensi akan merugikan pihak perusahaan , meskipun karyawan tersebut tidak dibayar sewaktu tidak masuk kerja. Hal ini disebabkan oleh jadwal produksi yang terpaksa tertunda, mutu barang yang cenderung berkurang, dan jaminan sosial yang masih harus dibayar oleh perusahaan kepada karyawan. Karena itu perusahaan menekan

tingginya tingkat absensi yang tinggi sehingga akan dapat mempengaruhi volume produksi yang diinginkan oleh perusahaan. Sedangkan volume produksi merupakan besarnya jumlah produksi yang dihasilkan oleh suatu perusahaan yang dinyatakan dengan unit tertentu.

CV. Andhika Furniture merupakan salah satu perusahaan di Sukoharjo dengan tenaga kerja yang cukup besar dengan kegiatan usahanya yang membutuhkan ketrampilan dibidang pertukangan. Hal ini jika tanpa ditopang dengan motivasi dalam bentuk upah dan gaji yang sesuai maka akan berpengaruh juga pada tingkat produksi perusahaan. Dari data awal yang diperoleh, bahwa volume produksi CV. Andhika Furniture setiap bulan cenderung tidak konstan, hal ini mendorong penulis untuk melakukan analisa yang diharapkan dari hasil analisa tersebut dapat membantu manajemen dalam menyusun kebijaksanaan perusahaan.

Dengan memperhatikan uraian di atas, maka peneliti mengambil judul :

PENGARUH TINGKAT ABSENSI DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP
VOLUME PRODUKSI PADA PERUSAHAAN MEUBEL CV. ANDHIKA
FURNITURE MOJOLABAN DI SUKOHARJO

B. Perumusan Masalah

Agar pemahaman obyek penelitian tidak meluas dan dapat mempermudah langkah – langkah yang akan ditempuh dalam penelitian, maka dalam

penyusunan skripsi ini penulis merumuskan masalah yang diteliti sebagai berikut :

1. Motivasi kerja adalah daya pendorong atau perangsang untuk melakukan sesuatu. Ada 2 macam motivasi yaitu, materiil (berwujud uang) dan motivasi kerja non materiil (tidak berwujud uang). Dalam hal ini perusahaan memilih motivasi kerja materiil yaitu berbentuk upah gaji.
2. Absensi adalah apabila seseorang tidak hadir di tempat kerjanya. Tingginya tingkat absensi akan merugikan perusahaan, meskipun karyawan tersebut tidak dibayar sewaktu tidak masuk kerja. Hal tersebut akan menyebabkan jadwal produksi menjadi tertunda.
3. Volume produksi adalah besarnya jumlah produksi yang dihasilkan oleh suatu perusahaan yang dinyatakan dengan unit tertentu.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini perlu dilakukan pembatasan masalah agar dapat mencapai tujuan yaitu bahwa penelitian ini dibatasi hanya untuk absensi kerja, total upah karyaaawan, volume produksi tahun 2002 pada CV. Andhika Furniture.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh antara motivasi kerja dan tingkat absensi terhadap peningkatan volume produksi pada perusahaan meubel CV. Andhika Furniture Mojolaban di Sukoharjo.
2. Untuk mengetahui variabel mana yang mempunyai hubungan paling kuat terhadap peningkatan volume produksi di perusahaan meubel CV. Andhika Frnituure Mojolaban di Sukoharjo.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah berbagai pengetahuan bagi penulis terutama tentang pengaruh tingkat absensi dan motivasi kerja terhadap peningkatan volume produksi.

2. Bagi Perusahaan

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan meubel CV. Andhika Furniture dalam menentukan kebijaksanaan perusahaan tentang pemberian motivasi kerja dalam bentuk upah atau gaji.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menekan tingginya tingkat absensi karyawan dalam pencapaian volume produksi pada perusahaan meubel CV. Andhika furniture Mojolaban di Sukoharjo.

F. Sistematika Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan membahas mengenai : latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II. LANDASAN TEORI TENTANG PENGARUH TINGKAT ABSENSI DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP VOLUME PRODUKSI

Mengemukakan landasan teori yang menguraikan tentang motivasi kerja meliputi berbagai pandangan tentang motivasi dalam organisasi, hakekat motivasi, teori – teori motivasi, macam – macam motivasi, cara meningkatkan motivasi, absensi, volume produksi, hubungan motivasi kerja dan tingkat absensi terhadap peningkatan hasil produksi.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini memuat kerangka teoritik, hipotesis, data dan sumber data, dan teknik analisa data.

BAB IV. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN MEUBEL CV.ANDHIKA FURNITURE DAN ANALISA DATA

Dalam bab ini dibahas mengenai analisis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Di sini penulis menggunakan sejarah perkembangan CV. Andhika Furniture, maksud dan tujuan berdirinya perusahaan, struktur organisasi, produk yang dihasilkan, pemasaran produk, analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh antara motivasi kerja dan tingkat absensi terhadap peningkatan volume produksi, serta analisis korelasi parsial yang digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain konstan.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran – saran yang diberikan kepada perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.